

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT THE FOOD COACH MOM ASI CHILDREN WITH NUTRITIONAL STATUS IN THE VILLAGE DISTRICT NGIPAK KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YEAR 2011

Hilda Elsi Palus¹, Murni SSiT. SPd, M.Sc², Fatimah Dewi Anggraeni³

Background: Nutritional problems have a wide dimension is not only a health issue but also include socio-economic problems, culture, parenting education, and environment. One factor that can memepengaruhi is the knowledge of the nutritional status of mothers in providing complementary feeding. Study site is located in the Village District Ngipak Karangmojo Gunungkidul district, about 10 now experiencing malnutrition.

Objectives: To know that there is a relationship between the level of knowledge about complementary feeding (MP-ASI) with the nutritional status of children aged 6-24 months in the Village District Ngipak Karangmojo Gunungkidul district in 2011.

Methods: Using Cross-sectional approach. Research sites in the Village district Ngipak Karangmojo, Gunungkidul district, with a sample based on inclusion and exclusion criteria of 54 responden. Instrument data collection of maternal knowledge about the MP-ASI uses questionnaires, whereas for the nutritional status of children aged 6-24 months using the KMS. The analysis used the Kendal tau with 95% confidence level.

Results: Mothers who had infants aged 6-24 months in part as many as 30 junior high school-educated people (55.6%), and mothers aged 26-30 years were 22 men (40.7%), most respondents have a high level of knowledge about complementary feeding as many as 42 people (77.8%), while those with sufficient knowledge of as many as 12 people (22.2%) however, suggests that most toddlers have a good nutritional status of as many as 44 people (81.5%), while the toddler have less nutritional status of as many as 10 people (18.5%). Between the level of maternal knowledge about the status of MP-ASI giziz toddlers 6-24 months of age there is a relationship as a result of processing using the Kendal tau test statistic p-value $0.002 < 0.005$.

Conclusion: degree of knowledge of mothers about the MP-ASI no relationship with nutritional status of children aged 6-24 months in the Village ngipak Karangmojo Gunungkidul district in 2011.

Keywords: MP-ASI with the nutritional status of children

¹ DIII Midwifery student Stikes Achmad Yani, Yogyakarta

² Supervisor Respati University, Yogyakarta

³ Supervisor Stikes Achmad Yani, Yogyakarta

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA NGIPAK KECAMATAN KARANGMOJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2011

Hilda Elsi Palus¹, Murni SSiT. SPd², M.Sc, Fatimah Dewi Anggraeni³

Latar Belakang: Masalah gizi memiliki dimensi yang luas tidak hanya merupakan masalah kesehatan tetapi juga meliputi masalah sosial ekonomi, budaya, pola asuh pendidikan, dan lingkungan. Salah satu factor yang dapat memengaruhi status gizi adalah pengetahuan ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Ngipak Kecamatan Karangmojo kabupaten Gunungkidul, sekitar 10 rang yang mengalami gizi kurang.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang makanan pendamping ASI(MP-ASI) dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Desa Ngipak Kecamatan Karangmojo kabupaten Gunungkidul tahun 2011.

Metode Penelitian: Menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Lokasi penelitian di Desa Ngipak kecamatan karangmojo, kabupaten Gunungkidul, dengan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yaitu 54 respponden. Instrument pengumpulan data pengetahuan ibu tentang MP-ASI menggunakan Kuesioner, sedangkan untuk status gizi balita usia 6-24 bulan menggunakan KMS. Analisis yang digunakan adalah *Kendal tau* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Ibu yang memiliki balita berusia 6-24 bulan sebagian berpendidikan SMP sebanyak 30 orang (55,6%), dan ibu yang berusia 26-30 tahun sebanyak 22 orang (40,7%), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang makanan pendamping ASI sebanyak 42 orang (77,8%), sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (22,2%) namun, menunjukkan sebagian besar balita memiliki status gizi baik sebanyak 44 orang (81,5%), sedangkan balita yang memiliki status gizi kurang sebanyak 10 orang (18,5%). Antara tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status giziz balita usia 6-24 bulan terdapat hubungan karena hasil pengolahan menggunakan uji statistic *Kendal tau p-value* $0,002 < 0,005$.

Kesimpulan: tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI ada hubungan dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Desa ngipak kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul tahun 2011.

Kata Kunci : MP-ASI dengan status gizi balita.

¹ Mahasiswi DIII Kebidanan Stikes Achmad Yani, Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Universitas Respati, Yogyakarta

³ Dosen pembimbing Stikes Achmad Yani, Yogyakarta